

INTISARI

Kemajuan teknologi dan perubahan pola hidup yang kurang memperhatikan kesehatan menyebabkan perkembangan penyakit. Influenza merupakan penyakit yang sering dialami oleh manusia. Masyarakat menganggap bahwa influenza tergolong penyakit ringan sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan swamedikasi. Terdapat faktor sosioekonomi (tingkat pendidikan dan penghasilan) yang berpengaruh pada peningkatan swamedikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat serta mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap perilaku swamedikasi sakit influenza.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* bersifat deskriptif analitik yang pengumpulan datanya dilakukan dengan kuesioner. Kuisisioner terdiri karakteristik demografi responden, pengetahuan, sikap serta tindakan dalam melakukan swamedikasi. Digunakan pendekatan kuantitatif dan dengan *method of summated rating*, dimana setiap jawaban responden diberi nilai, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan nilai bagian, selanjutnya digunakan uji *Kruskal Wallis* untuk melihat ada tidaknya hubungan antara pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan dalam swamedikasi iInfluenza.

Karakteristik demografi responden secara mayoritas yaitu pendidikan terakhir SMA, pekerjaan pegawai swasta, dengan penghasilan >Rp. 2.400.000 per bulan. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap pengetahuan tentang swamedikasi influenza, pengetahuan responden pada tingkat tertinggi (91,67%), pengetahuan sedang (8,33%), pengetahuan rendah (0%). Sikap responden pada tingkat tertinggi (77,38%), sikap sedang (22,62%), sikap rendah (0%).

Kata Kunci: swamedikasi, influenza, perilaku.

ABSTRACT

Swamedication is the choosing and using of medicine to heal the self-complaint of an illness. Influenza is an illness that often occurs on human. The society considers influenza as a usual illness so they prefer to heal themselves. Social-economy factor (education and income level) influence the increasing of swamedication's importance. This research was aimed to find out the influence of education and income level toward the choosing and using of influenza medicine.

This research used descriptive analysis non-experimental with cross sectional research planning. It observed the society attitude towards the choosing and using of free and limited-free influenza medicine. This research used quantitative approach and questionnaire to collect the data. The quantitative data was analyzed by relating level of education, type of work, level of income to the level of knowledge and attitude. The swamedication action was analyzed using data tabulation and descriptive. The analysis used Kruskal Wallis and Mann Whitney statistic method.

The result showed that the highest respondents' knowledge was 91.67%, the highest attitude was 77.38%. The respondents' action had been related to how to use the medicine, dosage, information gathering, and the place of buying the medicine. The level of education and income influence the influenza swamedication

Key words: Swamedication, influenza, attitude